

Original Research Paper

Sosialisasi Dan Edukasi Ekonomi Hijau Kepada Masyarakat Desa Darmasari Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

Ahmad Jupri¹, Shohibul Sydqy², Ina Aprilliana³, Tapaul Rozi⁴, Hilman Ahyadi⁵, Isrowati⁶

^{1,5,6} Prodi Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Mataram

²Prodi Ilmu Komunikasi, FHSIP, Universitas Mataram

³Prodi Ilmu Hukum, FHSIP, Universitas Mataram

⁴Prodi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9868>

Sitasi: Jupri, A., Sydqy, S., Aprilliana, I., Rozi, T., Ahyadi, H., & Isrowati. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Ekonomi Hijau Kepada Masyarakat Desa Darmasari Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 01 November 2024

Revised: 13 December 2024

Accepted: 15 December 2024

*Corresponding Author: Helmi Fuadi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Email:

helmifuadi@yahoo.co.id

Abstract: Ekonomi hijau adalah konsep ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Ekonomi hijau memprioritaskan investasi dan akses terhadap sistem berkelanjutan, infrastruktur, dan pendidikan yang dibutuhkan. Ekonomi hijau juga menawarkan peluang untuk kehidupan, usaha, dan pekerjaan yang ramah lingkungan dan layak. Sosialisasi ekonomi hijau adalah proses yang diperlukan untuk mengimplementasikan pembangunan ekonomi hijau. Kami sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian terhadap masyarakat melalui program kuliah kerja nyata (KKN) ikut turut berpartisipasi dalam program sosialisasi pentingnya ekonomi hijau untuk mengurangi resiko kerusakan lingkungan dan alam sekitar.

Keywords: Sosialisasi, Ekonomi Hijau, Lingkungan.

Pendahuluan

Kegiatan ekonomi rendah emisi merupakan prasyarat bagi Indonesia untuk mencapai target nol emisi pada tahun 2060. Jalan yang harus ditempuh untuk mencapai visi tersebut masih panjang, memang tidak mudah dan perlu persiapan karena selalu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi negara. Dengan kata lain, pembangunan rendah emisi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan kualitas lingkungan hidup.

Pelaksanaan pembangunan didasarkan pada model baru atau transisi Indonesia menuju ekonomi hijau, Proses mencapai Indonesia yang benar-benar nol emisi memerlukan komitmen tidak hanya dari segi anggaran tetapi juga sejumlah kebijakan strategis.

Pemerintah Indonesia didesak untuk segera mengambil tindakan untuk mengurangi emisi karena

dampaknya yang semakin signifikan terhadap iklim global. Perubahan iklim yang sedang berlangsung dapat berdampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan manusia. Diperkirakan dampak ancaman iklim yang terjadi pada tahun 2030 dapat mencapai 3,45% PDB Indonesia, itu bukanlah jumlah yang sedikit, inilah sebabnya mengapa hal ini harus segera dihindari. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait harus segera bertindak untuk segera mengatasi intensitas emisi.

Ekonomi hijau hadir sebagai sebuah solusi dari masalah tingginya emisi yang berdampak pada iklim global. Ekonomi Hijau merupakan suatu metodologi ekonomi yang mendukung interaksi harmonis antara kehidupan manusia dan alam sehingga kebutuhan keduanya dapat terpenuhi. Di dalam konsep ini mempelajari sumber energi alternatif, kualitas lingkungan, pertanian berkelanjutan hingga perlindungan fauna. Selain itu,

ekonomi hijau merupakan bagian dari berkelanjutan konteks pembangunan dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini menjadi topik utama dalam rapat PBB tahun 2012. Di dalam rapat itu disampaikan bagi seluruh dunia untuk membentuk kebijakan ekonomi hijau sebagai tombak dalam memajukan pertumbuhan ekonomi negara bersamaan dengan meningkatkan perlindungan serta kemajuan sosial masyarakat. Dalam hal ini implementasi kebijakan ekonomi hijau dilakukan dengan pertumbuhan industri yang ramah lingkungan secara keseluruhan (Loiseau et al., 2016). Makna inti konsep ekonomi hijau sejalan dengan pengertian (Dogaru, 2021) bahwa selain pertumbuhan ekonomi (PDB), perlindungan lingkungan yang signifikan juga tercapai.

Desa Darmasari memiliki luas wilayah 326 Ha dengan jumlah penduduk 5.397 yang terdiri dari 1.674 Kepala Keluarga(KK). Menurut pendataan dari Pemerintah Desa Darmasari ada 1.915 warga yang menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya, mulai dari menjadi petani ataupun sebagai buruh tani. Masyarakat yang menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian utama akan sangat berdampak oleh perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi, konsep Ekonomi Hijau akan sangat sesuai jika diterapkan oleh masyarakat yang bergerak di bidang pertanian. Oleh karena itu salah satu Program Utama Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Darmasari 2024 adalah “Sosialisasi Dan Edukasi Ekonomi Hijau” kepada masyarakat agar terciptanya perekonomian dalam hal ini pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Metode

Waktu dan tempat

Kegiatan program kerja “sosialisasi ekonomi hijau” di laksanakan pada hari Senin tanggal 15 juli 2024 . Tempat pelaksanaan program kegiatan sosialisasi ekonomi hijau ini dilaksanakan langsung di kantor Desa Darmasari Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Hijau di Desa Darmasari ini dimulai dengan pembuatan dan pengiriman surat kepada pihak-pihak terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur sebagai pemateri pada kegiatan ini. Kita juga mengirimkan

surat kepada kelompok-kelompok tani yang ada di Desa Darmasari yaitu sebanyak 11 kelompok tani



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Hijau berlangsung pada hari senin tanggal 15 Juli 2024, bertempat di aula kantor Desa Darmasari. Kami mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram selaku penyelenggara kegiatan menyediakan tempat sosialisasi dengan memakai aula kantor Desa Darmasari, kegiatan dimulai pada jam 09.00 WITA dan dihadiri oleh 21 peserta sosialisasi berasal dari ketua kelompok-kelompok tani Desa Darmasari yang sudah diundang dan juga staf kantor Desa Darmasari. Kegiatan dimulai dengan sambutan ketua KKN-PMD Universitas Mataram yaitu Muhammad Faqih Siddiq, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Desa Darmasari yaitu Muksin S.Pd.I, setelah itu masuk ke acara utama yaitu penyampaian materi oleh narasumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur yaitu Sudarmaji S.P, materi yang disampaikan mencakup betapa pentingnya penerapan konsep ekonomi hijau ditengah kondisi global yang sedang memanas. Setelah penyampaian materi selesai, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari audiens kepada narasumber.

Setelah sesi tanya jawab selesai, acara ditutup dengan doa bersama oleh salah satu anggota KKN-PMD Universitas Mataram yaitu Muhammad Fuad Halwani.



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi dan edukasi ekonomi hijau.



Gambar 2. Foto Bersama Panitia dan sumber.

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Hijau ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang betapa pentingnya membangun perekonomian dengan terus menjaga keberlanjutan lingkungan agar bisa mengurangi emisi karbon dan terhindar dari dampak buruk pemanasan global.

Terkait dengan Inpres No 2 Tahun 2022, belum berjalan sebagaimana diharapkan:

- a. Kelurahan telah membentuk kepengurusan Kampung KB ditingkat kelurahan dengan membuat Surat Keputusan (SK) namun belum berjalan efektif
- b. Pengurus Kampung KB ditingkat kelurahan dan Kelurahan belum memahami maksud dan

tujuan Kampung Berkualitas sebagaimana Inpres.

- c. Kegiatan kegiatan yang yang dilaksanakan terutama yng terkait dengan stakeholder belum terintegrasi dengan program kerja Kampung KB
- d. Persoalan tidak adanya dana baik untuk operasional maupun insentif untuk pengurus Kampung KB menjadi alasan tidak adanya kegiatan.

Terkait dengan kegiatan Pendampingan, belum menunjukkan kemajuan dan belum dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan terutama untuk meningkatkan sumberdaya manusia menuju Kampung Berkualitas.

- a. Data yang tersedia merupakan data Kelurahan yang masih berbentuk kebutuhan kebutuhan insidental dan belum menunjukkan potret penduduk untuk mengetahui kebutuhan dan skala prioritas.
- b. Pendataan belum bersifat registrasi dan belum lengkap.

Daftar Pustaka

Malihah, L., Karimah, H., Afif, A. M., & Hidayatullah, M. S. (2024). SOSIALISASI EKONOMI SIRKULAR SEBAGAI BAGIAN DARI EKONOMI HIJAU DI DESA BAWAHAN PASAR KECAMATAN MATARAMAN KABUPATEN BANJAR. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 14(1), 44-50.

<https://greengrowth.bappenas.go.id/indonesia-luncurkan-indeks-ekonomi-hijau-un.tuk-mengukur-transformasi-pembangunan-berkelanjutan/>

Lumbanraja PC., Lumbanraja, PL., Cendekia Niaga: *Journal of Trade Development and Studies*. 2023. Volume 7 No.1: 62